

## SISTEM INFORMASI PENJUALAN KERAJINAN RAGA DAYANG PADA DESA KUTAMALE BERBASIS WEB

Selli Afnita Br. Karo<sup>✉</sup>, Resianta Perangin-angin, Eviyanti Novita Purba

Program Studi D-III Komputerisasi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [selliafnita@gmail.com](mailto:selliafnita@gmail.com)

### ABSTRACT

*Kutamale Village is an area that provides sales facilities for dayang sports crafts located in Kutamale Village. The sales system in Kutamale Village is still carried out manually, namely by visiting Kutamale Village directly. The aim of this research is to make it easier for customers to purchase bodyang handicrafts without having to come directly to Kutamale Village, so in this research a website will be created to make it easier for customers to make purchases online. Programming tools were used to build the Kutamale Village sales website, built using Sublime Open Resources based on HTML, PHP and MySQL database. With a web-based sales system, all transactions can be carried out more easily without being limited by distance or time. This sales information system was provided to Kutamale Village to become a sales promotion media to increase Kutamale Village's income and make it easier to create detailed and detailed sales reports. The research results show that a web-based sales system will make sales transactions and business processes easier.*

**Keyword:** *Kutamale Village, Sales, Web.*

### ABSTRAK

*Desa Kutamale adalah daerah yang menyediakan fasilitas penjualan kerajinan raga dayang yang berlokasi di Desa Kutamale. Sistem penjualan pada Desa Kutamale ini masih dilangsungkan secara manual yaitu berkunjung langsung ke Desa Kutamale. Tujuan dari penelitian ini adalah memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian kerajinan raga dayang tanpa harus datang langsung ke Desa Kutamale, sehingga pada penelitian ini akan dibuat website agar memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian secara online. Perangkat pemrograman digunakan untuk membangun website penjualan Desa Kutamale, dibangun dengan menggunakan sublime open resource yang berbasis HTML, PHP, dan database MySQL. Dengan sistem penjualan berbasis web, segala transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah tanpa terbatas pada jarak atau waktu. Sistem informasi penjualan ini diberikan kepada Desa Kutamale untuk menjadi media promosi penjualan untuk menambah pendapatan Desa Kutamale serta memudahkan pembuatan laporan penjualan secara detail dan terperinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjualan berbasis web akan membuat transaksi penjualan dan proses bisnis lebih mudah.*

**Kata Kunci:** *Desa Kutamale, Penjualan, Web.*

### PENDAHULUAN

Memasuki dunia integrasi internasional, manusia lebih akrab dengan teknologi yang semakin maju dan lebih mudah dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Kemajuan dalam transmigrasi, korespondensi, kesehatan, ilmu pengetahuan dan lainnya adalah contoh bagaimana orang semakin membutuhkan teknologi dalam kehidupan mereka. Masa ini, dunia mengetahui teknologi yang sering disebut *Internet*.

Adanya bantuan *internet*, setiap orang bisa secara mudah melakukan komunikasi terhadap orang lain ketika orang tersebut sedang berjauhan. Melalui *internet*, siapa pun dapat memperoleh dan mengirimkan informasi apa pun yang mereka butuhkan, kapan saja, dimana saja. Sekarang orang

dapat melakukan bisnis dengan mudah dengan bantuan *Internet*.

Desa Kutamale adalah salah satu penghasil kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang berasal dari Desa Kutamale sering disebut Raga Dayang. Dalam penjualan yang dilakukan selama ini, Pengrajin Raga Dayang sering mengalami kendala atau masalah seperti pengunjung atau pelanggan harus mendatangi Desa Kutamale untuk melakukan pemesanan, sehingga membutuhkan waktu yang lama karena jarak yang ditempuh pelanggan jauh (misalnya pelanggan berada di luar Kota Medan). Hal ini yang menjadi kendala pengrajin Raga Dayang adalah tidak terupdate informasi yang dapat diakses oleh calon pelanggan ataupun pelanggan, biaya penyimpanan berkas pemesanan terlalu banyak dan menemukan informasi

yang memakan waktu lama karena disimpan dalam *file* berbentuk kertas.

Dengan masalah yang dihadapi Pengrajin Raga Dayang pada Desa Kutamale, maka diperlukan sistem informasi *online* yang sangat penting karena dengan adanya sistem ini dapat meringankan hambatan diatas. Pelanggan dengan mudah menemukan laporan yang mereka inginkan dan mereka bisa memfasilitasi penjualan tanpa banyak waktu

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk membahas masalah yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Kerajinan Raga Dayang pada Desa Kutamale”.

### Ruang Lingkup Masalah

Menurut latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu tidak efektifnya proses penjualan serta pencarian data penjualan yang membutuhkan waktu yang lama karena disimpan dalam berkas berbentuk kertas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain

1. Bagaimana merancang sistem penjualan Raga Dayang secara *online*?
2. Bagaimana cara memberikan informasi yang cepat dan tepat akan produk Raga Dayang?

### Manfaat Penelitian

Arah dari penelitian ini ialah agar lebih mudah menaikkan omset penjualan, membantu konsumen untuk memperoleh informasi yang cepat, memperluas area penjualan sehingga menambah jumlah konsumen.

Manfaat dari penelitian ini adalah mempermudah konsumen untuk melakukan pemesanan di Kerajinan Raga Dayang Desa Kutamale, menjangkau lebih banyak konsumen di setiap daerah, dan mempercepat transaksi antara pihak Kerajinan Raga Dayang dengan konsumen. Selain mempercepat proses transaksi antara pembeli dan pengrajin Raga Dayang manfaat dari penelitian ini juga dapat mempermudah pelanggan untuk bertanya mengenai Kerajinan Raga Dayang tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan bagian yang saling berhubungan. Sistem informasi terdiri dari kumpulan bagian perusahaan atau organisasi yang berkaitan serta metode penciptaan dan pengaliran informasi. Teknologi informasi hanyalah salah satu bagian kecil dari format perusahaan, bersama dengan komponen lain seperti proses dan prosedur, struktur organisasi,

dan sumber daya manusia. Namun, tidak selalu sistem informasi yang baik memiliki komponen teknologi informasi (Ismail, 2020).

Pengertian informasi dari Jogianto dapat menggambarkan sebagai data yang dikonfigurasi dengan formulir lain dan diperlukan bagi mereka yang menerimanya. Sementara itu menurut Kusri, informasi terorganisir dalam bentuk yang diperlukan untuk pengguna, berguna untuk resolusi saat ini atau area pengawasan.

Kemudian pesan seperti Mc. Leod, informasi adalah data yang diedit atau data yang mempunyai makna. Menurut pendapat para ahli tentang informasi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diubah menjadi data yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan pada saat ini atau di masa yang akan datang (Wibowo et al., 2015).

Sistem Informasi adalah pengembangan-pengembangan teknologi membantu kerja. Tugas penting ini mendukung keputusan keputusan, pekerjaan bisnis, dan kerja keras untuk bekerja di pertemuan (Hutahaean, 2014).

### Data

Data merupakan gambaran objek, peristiwa, kegiatan dan peristiwa yang samar-samar atau tidak mempunyai dampak langsung terhadap penggunanya. Data dapat berupa nilai berformat, teks, gambar, audio dan video. Data sering disebut sebagai bahan mentah informasi, melalui proses transformasi data itulah yang menjadi berharga atau bermakna. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai atribut bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Informasi dapat berupa istilah, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa atau simbol lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, benda, peristiwa atau konsep (Heriyanto, 2018).

### Data Flow Diagram (DFD)

Analisis sistem menggunakan diagram arus data untuk mencatat perancangan logis sistem, membantu pengguna memahami proses kerja sistem. Penggunaan diagram arus data bertujuan untuk membedakan proses analisis sistem dari proses perancangan sistem secara fisik (Ridwan et al., 2022).

### Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dalam memori eksternal komputer dan diproses menggunakan perangkat lunak

tertentu. Basis data merupakan komponen SI yang sangat penting karena berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengguna (Sudarso, 2022).

### Penjualan

Penjualan adalah strategi khusus yang digunakan oleh sebagian besar orang ketika menjual barang di pasar, baik itu barang atau jasa sebenarnya yang dibeli dengan uang. Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Penjualan merupakan suatu transaksi yang dimaksudkan untuk menghasilkan sejumlah keuntungan finansial dan berfungsi sebagai jantungnya perusahaan. Mengenai pertimbangan lain, pembelaan atas transaksi adalah pelaksanaan kontrak pembeli dengan penjual untuk pembelian barang atau penyediaan jasa dengan harga yang wajar mengingat jumlah yang telah disetujui penjual. membayar pembeli selama transaksi (Prasetyo & Susanti, 2015).

### Website

*World Wide Web* (WWW) atau *web* merupakan salah satu aplikasi aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protokol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser* (Hasugian, 2018).

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam pembuatan sistem informasi penjualan barang pada Kerajinan Raga Dayang Desa Kutamale antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan  
Riset kepustakaan adalah menggunakan dasar pustaka. Pengkajian ini bertujuan untuk menemukan kerangka skema yang layak untuk penulisan laporan tugas akhir ini. Dalam hal ini, data dan informasi telah digabungkan melalui berbagai sumber seperti buku teks, bahan ajar, dan bahan lain yang relevan dengan masalah yang dihadapi mempersiapkan tugas akhir.
2. Teknik Observasi  
Melakukan pengamatan langsung ke tempat usaha pengerajin Raga Dayang tentang hal-hal yang bersangkutan dengan judul penelitian.
3. Wawancara  
Melaksanakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dan bersangkutan agar bisa memperoleh data yang akurat.
4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah suatu kegiatan mengembangkan sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Gambaran dari pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem  
Perancangan sistem merupakan penelitian terhadap tahap lebih lanjut yaitu mengembangkan sistem yang lama.
- b. Analisis sistem  
Merupakan penelitian atau sistem yang sudah ada untuk menetapkan kebutuhan informasi dan untuk mengetahui kelemahan prosedur pengolahan data yang digunakan.
- c. Pembuatan program  
Pembuatan program merupakan aktivitas pembuatan program atau sederata intruksi yang digunakan masing-masing intruksi.

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### Analisis Sistem Berjalan

Proses sistem informasi penjualan kerajinan raga dayang berbasis web pada Desa Kutamale yang saat ini sedang berjalan pada bagian pengolahan data penjualan, saat ini sistem yang digunakan merupakan sistem manual dimana proses jual beli masih dilakukan dengan tulis tangan. Sehingga terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan pencatatan intruksi penjualan. Analisis sistem ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dari cara kerja sistem tersebut, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

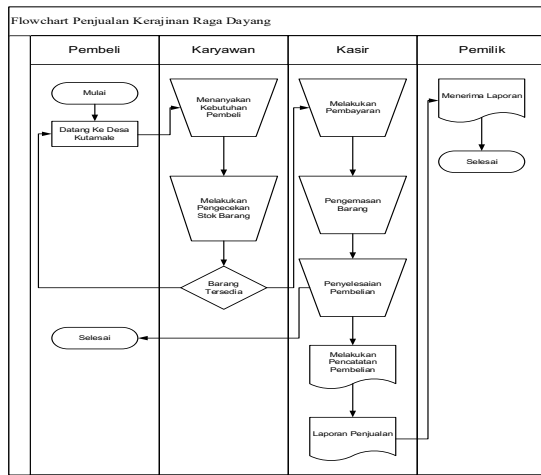
Lokasi penelitian dilakukan pada Desa Kutamale, Kecamatan Kutabuluh. Usaha ini bergerak dalam bidang pembuatan kerajinan tangan yang langsung di anyam tanpa menggunakan mesin.

Adapun proses penjualan yang sedang berjalan, yaitu setiap pembeli yang datang dilayani oleh karyawan. Kemudian produk yang diinginkan oleh pelanggan harus diperiksa terlebih dahulu oleh karyawan atas ketersediaan produk. Setelah itu barang dibawa ke bendahara untuk melihat harga barang tersebut. Kemudian produk yang dibayar dicatat oleh bendahara kedalam produk penjualan.

#### Flowchart Sistem Berjalan

Analisis proses sistem berjalan terkait dengan penjualan kerajinan raga dayang pada Desa Kutamale

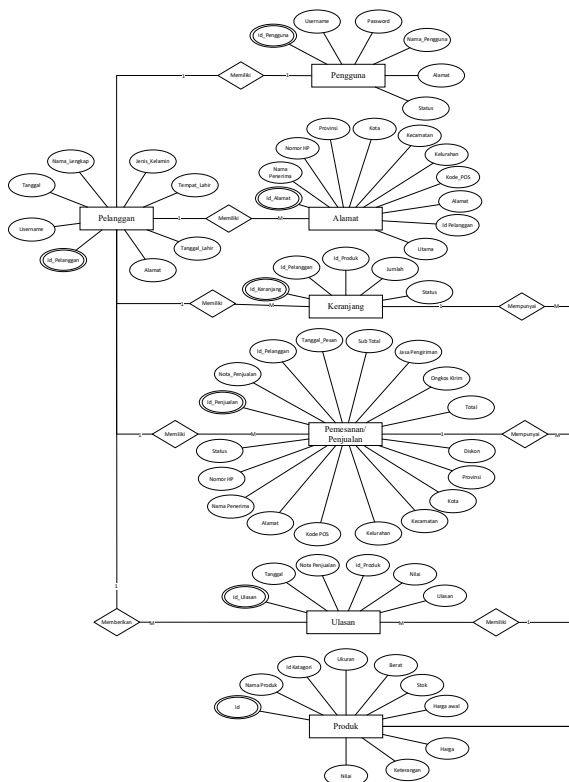
digambarkan dalam bentuk *Flow Of Document (FOD)* yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Proses Penjualan Pakiaian Pada Toko Linding

**Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)**

Model data yang disebut *Entity Relationship Diagram (ERD)* digunakan untuk menunjukkan hubungan antar entitas (atau objek) dalam suatu sistem atau aplikasi. Selain desain erd dari Sistem Informasi Penjualan Kerajinan Raga Dayang Pada Desa Kutamale, ERD adalah jenis diagram yang digunakan dalam desain *database*.



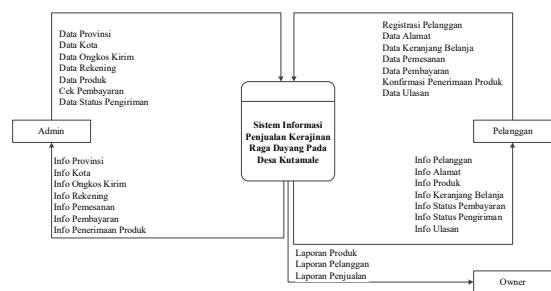
Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

**Analisis Sistem Usulan**

Perlu dilakukan analisis terhadap sistem usulan agar tidak menyimpang dari tujuan pembangunan *website* dengan menggambarkan DFD (*Diagram Flow Document*). Proses sistem berjalan digambarkan dalam bentuk DFD konteks, DFD *level 0* dan DFD *level 1*.

**Diagram Konteks Sistem Usulan**

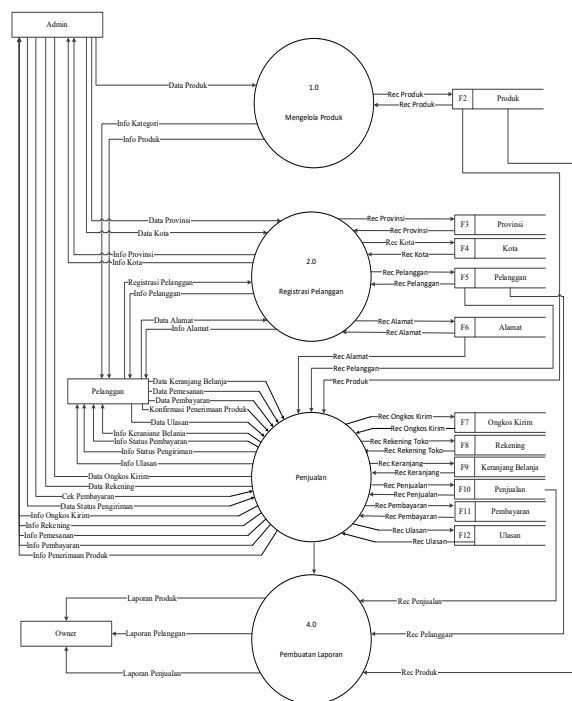
Diagram konteks sistem usulan merupakan diagram yang menggambarkan aliran data pada *website* penjualan kerajinan raga dayang yang diusulkan. Adapun bentuk diagram konteks sistem usulan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Konteks

**DFD Level 1 Sistem Usulan**

DFD *level 1* usulan merupakan diagram yang menggambarkan aliran data untuk setiap proses yang ada pada diagram konteks usulan. Adapun bentuk DFD *level 1* sistem usulan adalah sebagai berikut :

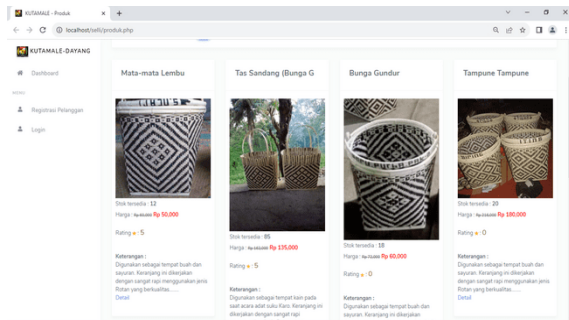


Gambar 4. DFD Level 1 sistem Usulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Halaman Awal (Tanpa Login)

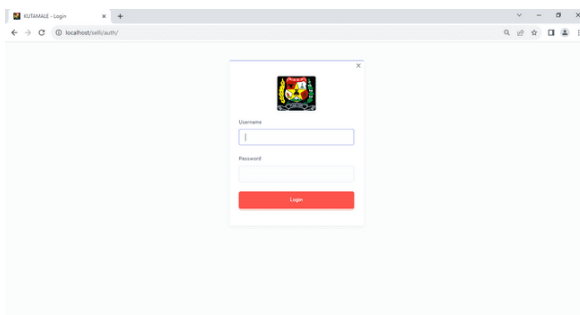
Halaman awal merupakan halaman awal saat pertama membuka web sebelum *login*. Halaman ini berisi menu produk. Melalui halaman ini pengguna dapat mengakses *login* atau melakukan registrasi pelanggan.



Gambar 5. Halaman Awal (Tanpa Login)

### Halaman Login

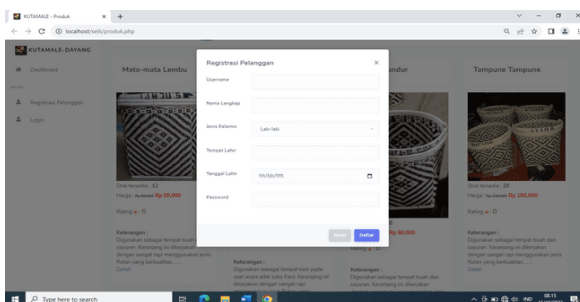
Halaman login digunakan untuk membatasi hak akses dimana hanya dapat masuk sebagai *owner*, admin dan pelanggan jika berhasil memasukkan *username* dan *password* yang benar.



Gambar 6. Halaman Login

### Halaman Registrasi Pelanggan

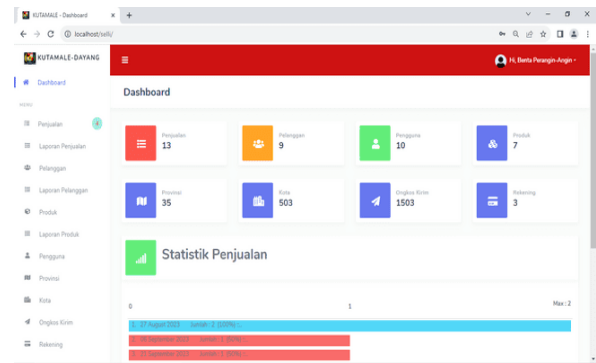
Halaman registrasi pelanggan merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan registrasi akun baru sebagai pelanggan.



Gambar 7. Halaman Registrasi Pelanggan

### Halaman Dashboard Admin

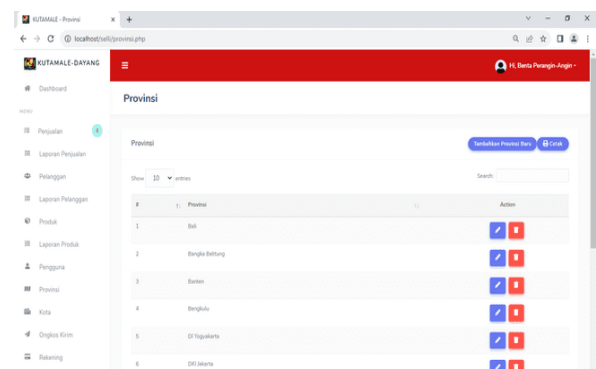
Halaman *dashboard* admin merupakan halaman awal setelah berhasil masuk sebagai admin. Halaman ini berisi menu yang terkait dengan sistem penjualan raga dayang pada Desa Kutamale.



Gambar 8. Halaman Dashboard Admin

### Halaman Provinsi

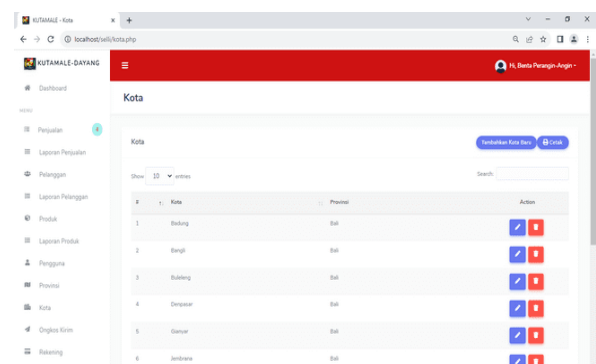
Halaman provinsi merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola wilayah provinsi.



Gambar 9. Halaman Provinsi

### Halaman Kota

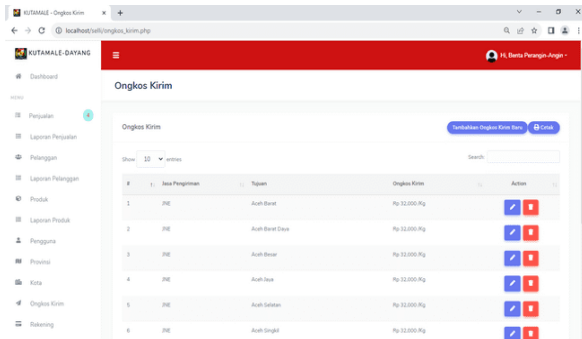
Halaman kota merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data wilayah kota.



Gambar 10. Halaman Kota

### Halaman Ongkos Kirim

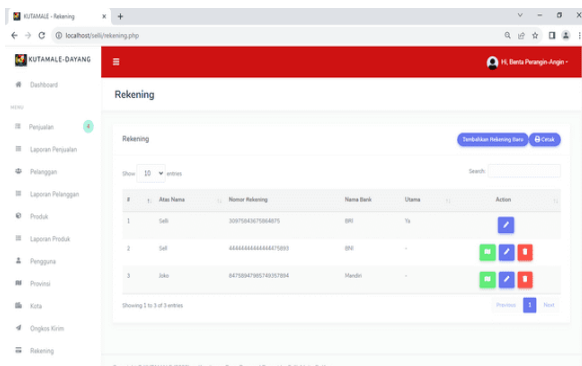
Halaman ongkos kirim merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola ongkos kirim ke setiap kota.



Gambar 11. Halaman Ongkos Kirim

### Halaman Rekening

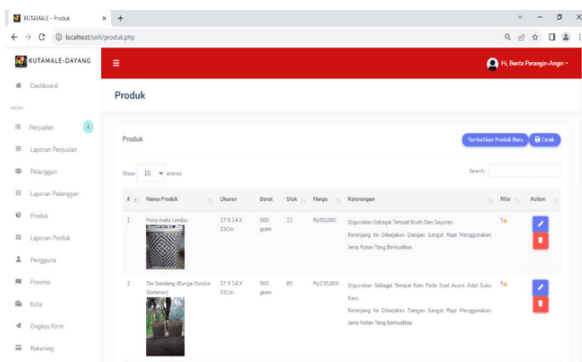
Halaman rekening merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola rekening yang digunakan untuk menerima pembayaran.



Gambar 12. Halaman Rekening

### Halaman Produk

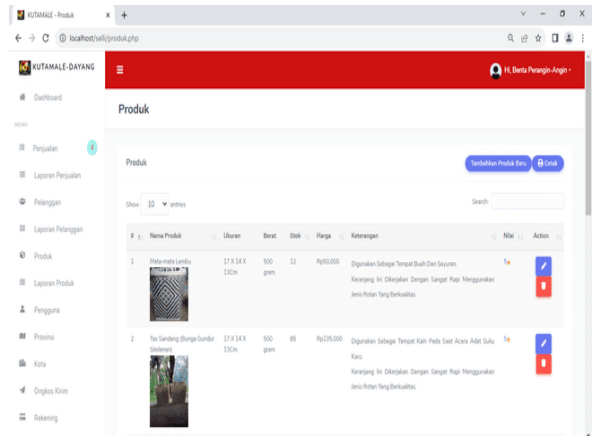
Halaman produk merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data produk yang tersedia di Desa Kutamale.



Gambar 13. Halaman Produk

### Halaman Penjualan/Pemesanan (Admin)

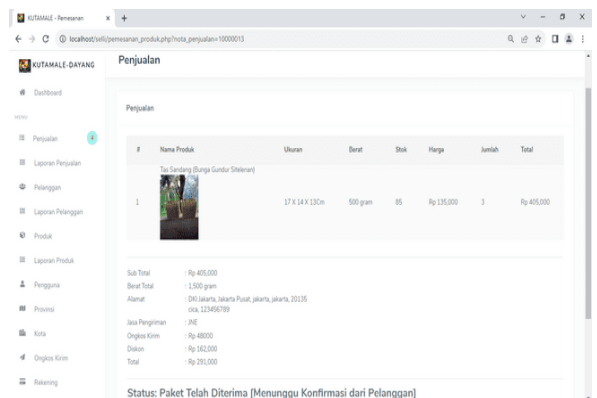
Halaman penjualan/pemesanan merupakan halaman pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan yang ditampilkan di halaman admin.



Gambar 14. Halaman Penjualan/Pemesanan (Admin)

### Halaman Detail Pemesanan (Admin)

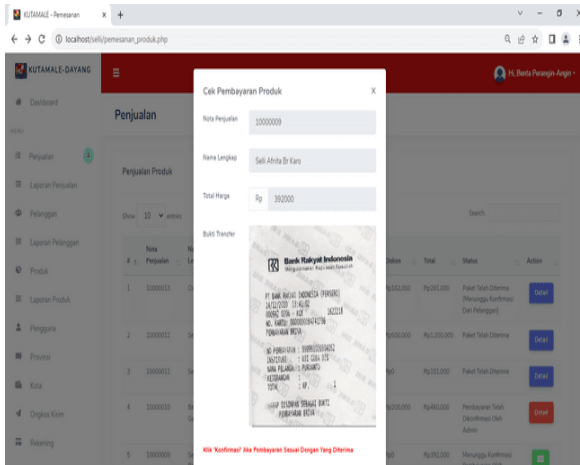
Halaman detail pemesanan merupakan halaman yang berisi pemesanan secara detail. Halaman ini terdiri dari produk yang dipesan, alamat, jasa pengiriman, total dan status pemesanan.



Gambar 15. Halaman Detail Pemesanan (Admin)

### Halaman Cek Pembayaran

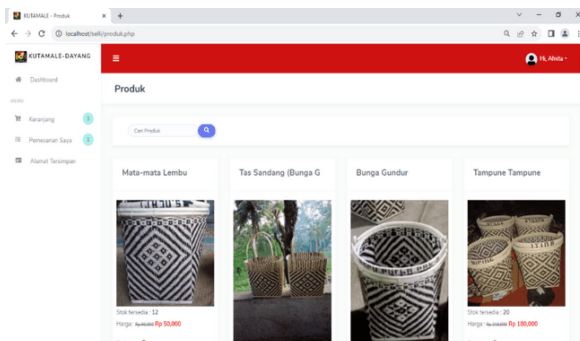
Halaman cek pembayaran merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk melakukan pengecekan terhadap bukti pembayaran yang dikirim oleh pelanggan.



Gambar 16. Halaman Cek Pembayaran

### Halaman Dashboard Pelanggan

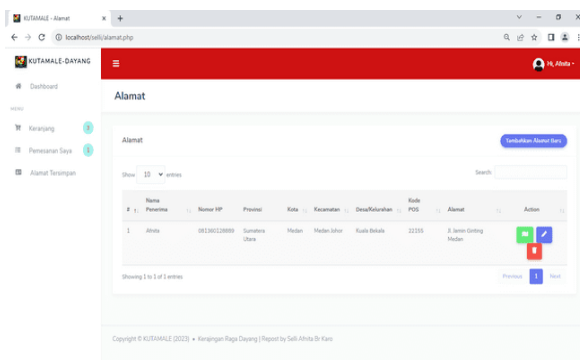
Halaman *dashboard* pelanggan merupakan halaman awal setelah berhasil masuk sebagai pelanggan. Halaman ini berisi menu yang terkait dengan sistem penjualan raga dayang pada Desa Kutamale.



Gambar 17. Halaman Dashboard Pelanggan

### Halaman Alamat

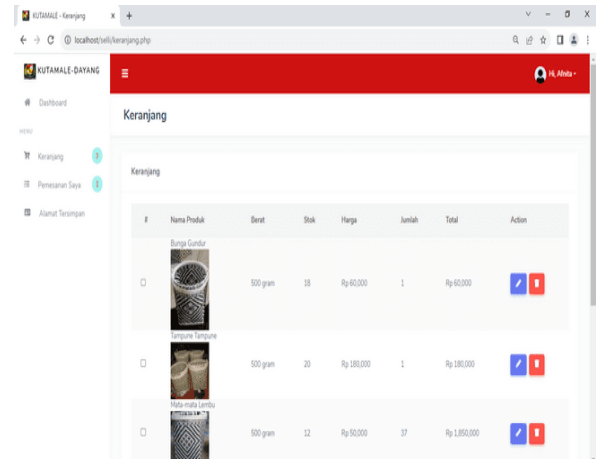
Halaman alamat merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola alamat pengantaran yang dimiliki oleh pelanggan.



Gambar 18. Tampilan Halaman Alamat

### Halaman Keranjang Belanja

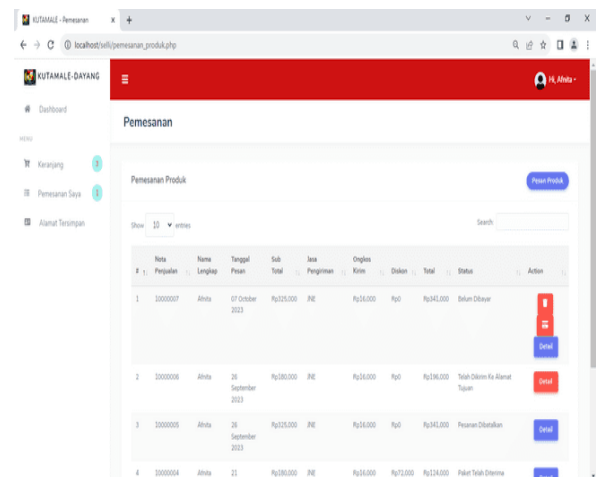
Halaman keranjang belanja merupakan halaman yang digunakan untuk menentukan produk yang akan dipesan.



Gambar 19. Tampilan Halaman Keranjang Belanja

### Halaman Riwayat Pemesanan

Halaman Riwayat pemesanan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan Riwayat pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan.

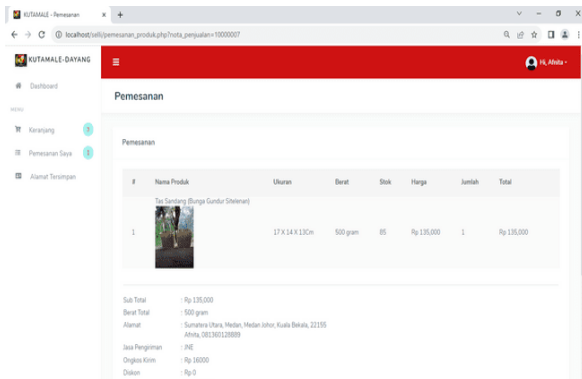


Gambar 20. Tampilan Halaman Riwayat Pemesanan

### Halaman Detail Pemesanan (Pelanggan)

Halaman *detail* pemesanan merupakan halaman yang digunakan untuk melihat pemesanan secara detail. Dimana halaman ini berisi produk yang dipesan dan status pemesanan.

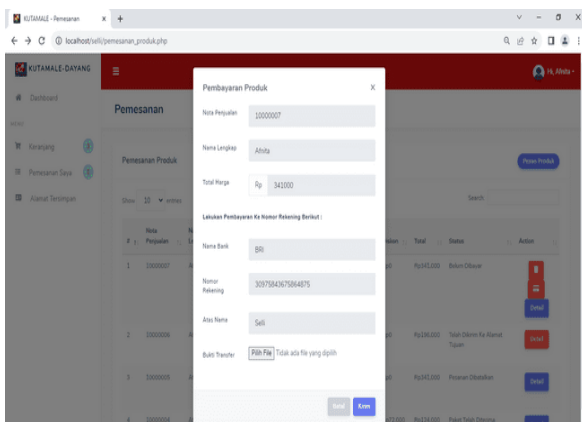




Gambar 21. Halaman *Detail* Pemesanan (Pelanggan)

### Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti pembayaran.



Gambar 22. Tampilan Halaman Pembayaran

### KESIMPULAN

Di akhir pembahasan pada artikel ini, penulis menarik beberapa kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Dengan adanya *website* ini menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk promosi produk penjual serta membantu pembeli dengan mudah memilih jenis produk sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau kebutuhannya.
2. Tidak perlu datang langsung ke Desa Kutamale, pembeli cukup melakukan transaksi belanja melalui *website* ini dengan nyaman dan aman.
3. Pencatatan penjualan menjadi lebih detail dan efisien sehingga data dapat tersimpan dengan rapi.
4. Membuat laporan penjualan menjadi lebih mudah dan tidak memakan banyak waktu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Jurnal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Heriyanto, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM Rent Car. *Jurnal Intra Tech*, 2(2), 64–77. <https://doi.org/10.37030/jit.v2i2.35>
- Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. In *Konsep sistem Informasi*.
- Ismail. (2020). Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi. In *Kita menulis*.
- Prasetyo, A., & Susanti, R. (2015). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(2), 1–16.
- Ridwan, R., Kustian, N., & Ambarsari, E. W. (2022). Peran Data Store dalam Mempresentasikan Hubungan Data Flow Diagram Ssadm dengan Entity Relationship Diagram. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer*, 2(2), 83–90.
- Sudarso, A. (2022). Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.838>
- Wibowo, K., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). Sistem informasi geografis (sig) menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi bengkulu berbasis website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1).